

NUWSP

LARAP *Sederhana Kota Blitar, Jawa Timur

LARAP Sederhana ini disusun sebagai bagian dari manajemen perencanaan PDAM yang kegiatan pembangunannya memerlukan tanah dengan dampak kecil. Tanpa melihat warga yang terkena dampak memiliki hak atas tanah atau tidak, sepanjang ada dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan akibat pembebasan atau penggunaan tanah tersebut untuk kepentingan publik yang akan dilakukan PDAM maka pendataan atas warga dan aset yang terkena dampak dilakukan secara sensus dan juga dilakukan konsultasi dua arah mengenai bentuk dan rencana mitigasi yang akan dilakukan. Dampak dianggap kecil apabila warga yang terkena dampak kurang dari 50 KK atau warga yang terpaksa harus dipindahkan kurang dari 5 KK atau warga yang terkena dampak tidak kehilangan aset produktifnya atau pendapatannya < 20%.

Sensus dilakukan di lokasi proyek, baik terhadap tanah yang sudah menjadi milik PDAM/PemKab/PemKo/Provinsi/Pusat atau tanah milik pribadi/perusahaan non-pemerintah maupun aset lainnya (tanaman, bangunan dsb) dan kegiatan sosialekonomi yang ada diatas tanah tersebut.

A. Nama kegiatan:

Kota	Kegiatan	Kecamatan/Desa
Blitar	1. Pembangunan sumur bor, 2. Pembangunan Cascade, 3. Pembangunan ground reservoir, 4. Optimalisasi jaringan distribusi, dan 5. Optimalisasi jaringan transmisi.	1. Kec. Sukorejo a. Kel. Tanjungsari 2. Kec. Sananwetan : a. Kel. Sananwetan b. Kel. Gedog c. Kel. Bendogerit 3. Kec. Kepanjen Kidul: a. Kel. Sentul b. Kel. Ngadirejo

Sensus dilakukan pada : 28-30, April 2020

B. Ringkasan data Tanah, Aset dan Warga yang terkena dampak Proyek

Uraian	Data	Keterangan
Tanah yang dibutuhkan/terkena dampak		
1. Pembangunan sumur bor, 2. Pembangunan Cascade,	- Sumur bor Kampar 600m ² -Aerator Cascade+Filter Kalimantan 60 m2 -Aerator Cascade+Filter Kampar 60 m2 -Aerator Cascade+Filter Cut Nyak Dien 60 m2 -Aerator Cascade+Filter Panjaitan 60 m2 -Aerator Cascade+Filter Katamso 60 m2 -Aerator Cascade+Filter Sukarno atas 60 m2 -Aerator Cascade+Filter Patimura 60 m2 -Aerator Cascade+Filter Sukarno bawah 60 m2	<i>Lokasi Tanah di Jl. Kampar, tanah milik Pemkot yang disewa oleh PDAM, sedangkan lahan lainnya milik PDAM Kota Blitar (Surat Kepemilikan terlampir)</i>

*LARAP = Land Acquisition and Resettlement Action Plan (Rencana Tindakan Pemukiman Kembali & Pengadaan Tanah)

3. Pembangunan ground reservoir,	- Ground Reservoir Kampar 300 m3 , luas tanah 290 m2 - Ground Reservoir Cut Nyak Dien 300 m3, luas tanah 290 m2 - Ground Reservoir Kalimantan 500 m3, luas tanah 225 m2	
4. Optimalisasi jaringan distribusi, dan	- Jaringan distribusi 5,7km	Di jalan kota dan provinsi
5. Optimalisasi jaringan transmisi.	- Jaringan transmisi 2,8 km	Di jalan kota dan provinsi

Aset bangunan yang terkena dampak

a. Jenis dan jumlah aset yang terkena	b. Nama pemilik	c. Luas total dan yang terkena (m ²) serta pendapatan rata2 per/bulan
1. Pembangunan sumur bor,	Di atas tanah kosong dan tidak ada bangunan	--
2. Pembangunan Cascade,	Lahan PDAM	
3. Pembangunan ground reservoir,	Lahan PDAM	
4. Optimalisasi jaringan distribusi, dan	Diatas Jalan milik Pemkot dan Jalan Propinsi	
5. Optimalisasi jaringan transmisi.	Diatas Jalan milik Pemkot dan Jalan Propinsi	

Aset tanaman dan lainnya yang terkena dampak

a. Jenis tanaman/ aset lainnya&jumlah, umur tanaman	b. Nama pemilik tanaman/aset lainnya
1. Sumur bor Kampar Lahan pertanian telah dikosongkan [tidak ditanami]	Diatas lahan kosong dan tidak ada tanaman
2. Aerator Cascade + Filter -Tidak ada Lahan milik PDAM Kota Blitar	----
3. Pembangunan ground reservoir	
4. Jaringan pipa distribusi sepanjang 5,7 km Tidak ada tanaman yang terkena dampak	-----
5. Jaringan pipa transmisi sepanjang 2,8 km Tidak ada tanaman yang terkena dampak	-----

Dampak dan resiko sosial

1. Pembangunan sumur bor Kampar Tidak ada dampak dan resiko sosial yang ditimbulkan akibat pembangunan reservoir
2. Pembangunan Aerator Cascade + Filter Dampak dan resiko sosial tidak ada sebagai akibat dari pembangunan aerator cascade & filter.

<p>3. <i>Pembangunan ground reservoir</i> Tidak ada dampak dan resiko sosial yang ditimbulkan akibat pembangunan reservoir</p>	
<p>4. <i>Pembangunan jaringan pipa distribusi</i> Tidak ada pemilik aset (tanah, bangunan, tanaman dll) yang terkena dampak namun akan ada gangguan arus lalu lintas selama konstruksi. Juga ada gangguan sementara yang akan dialami oleh lahan parkir toko, oleh karena itu selama konstruksi gangguan tersebut menjadi tanggung jawab kontraktor untuk menyediakan akses [jembatan] sementara bagi penggunaan lahan parkir</p>	
<p>5. <i>Pembangunan jaringan pipa transmisi</i> Tidak ada pemilik aset (tanah, bangunan, tanaman dll) yang terkena dampak namun akan ada gangguan arus lalu lintas selama konstruksi. Mitigasi yang akan dilakukan mengikuti rencana yang ada didalam dokumen UKL/UPL.</p>	
<p><i>Rekap Warga terkena proyek (WTP)</i></p>	
<p>a. Total jumlah WTP</p>	<p>Sumur bor Kampar: - Tidak ada</p> <p>Aerator Cascade + Filter - Tidak ada</p> <p>Optimalisasi jaringan distribusi: - Tidak ada warga yang terkena dampak</p> <p>Pembangunan jaringan transmisi - Tidak ada warga yang terkena dampak</p>
<p>b. Total WTP yang harus dipindahkan</p>	<p>Sumur bor Kampar - Tidak ada WTP</p> <p>Aerator Cascade + Filter - Tidak ada WTP</p> <p>Optimalisasi jaringan distribusi: - Tidak ada</p> <p>Pembangunan jaringan transmisi - Tidak ada</p>

C. Rencana Tindak Yang Akan Dilakukan

- Karena tidak ada WTP maka sosialisasi dan konsultasi publik hanya dilakukan pemberitahuan kepada warga sekitar proyek

Rencana Tindak yang akan dilakukan

1. Konsultasi/sosialisasi kepada warga

- Sosialisasi kepada warga di sekitar lokasi proyek dan warga pada umumnya melalui pertemuan langsung atau menggunakan media yang ada, sebelum dan selama kegiatan konstruksi di lapangan. Waktu yang akan dilaksanakan sementara ini pada bulan Juni-Juli 2020 (sangat berkaitan dengan kebijakan pemerintah tentang Pandemi COVID-19), untuk kelancaran arus lalu lintas PDAM melakukan koordinasi dengan Dinas Perhubungan untuk rekayasa arus lalu lintas dan pemasangan rambu-rambu.

2. Sumber dana

- Sumber dana sosialisasi akan disediakan oleh PDAM Kota Blitar dalam TA 2020

3. Pemantauan pelaksanaan LARAP

- Dilakukan selama ada kegiatan konstruksi di lapangan untuk memastikan bahwa rencana tindak yang dilaksanakan sesuai jadwal.
- Memantau penanganan pengaduan dan penyelesaiannya melalui mekanisme penanganan pengaduan yang ada NUWSP
- Pemantauan dilakukan secara reguler setiap bulan pada tahapan prakonstruksi, konstruksi dan paska konstruksi..

